



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikemukakan sanksi.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Signalling Theory

Brigham dan Houston (2006), dalam *tatistic theory* diartikan sebagai suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap pospek perusahaan. Teori ini berkaitan dengan asimetri informasi yang mana menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi.Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan.Teoru sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal (informasi) keberhasilan dan kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik perusahaan. Sinyal-sinyal (informasi) tersebut dapat diberikan melalui laporan keuangan perusahaan.

Dengan laporan keuangan kita dapat menghitung rasio-rasio yang menjadi informasi terkait bagaimana keadaan suatu perusahaan, seperti rasio profitabilitas yang memberikan informasi bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dalam memanfaatkan asetnya dalam menghasilkan laba, rasio likuiditas yang memberikan informasi bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya dan rasio leverage yang memberikan informasi seberapa besar aset perusahaan tersebut didanai oleh utang. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka



telah melakukan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang berkualitas. Kebijakan akuntansi tersebut merupakan prinsip yang mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak overstate. Hal ini merupakan suatu kelebihan teori signaling karena laporan keuangan berisi informasi yang valid untuk menilai financial distress.

### 2.1.2 Perbankan

Menurut Kasmir (2016) bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank-bank lainnya. Definisi bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998, Bank merupakan lembaga perantara keuangan, dimana bank bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan kemudian menyalurkan dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Secara sederhana, cara kerja bank berawal dari tabungan yang disetorkan oleh nasabahnya. Dana yang terkumpul dari tabungan nasabah akan dipinjamkan ke pihak yang memerlukan modal dengan bunga yang lebih tinggi. Dana yang dikumpulkan tadi juga bisa diinvestasikan kembali ke tawistic investasi yang lain seperti surat utang pemerintah (obligasi). Bunga yang didapat dari selisih pinjaman atau hasil investasi dengan yang diberikan kembali ke nasabah inilah yang nantinya akan menjadi keuntungan pihak bank.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## 2.1.3 Financial Distress

Menurut Platt and Platt *financial distress* merupakan proses menurunnya posisi keuangan perusahaan yang dialami sebelum perusahaan mengalami bangkrut atau likuidasi. *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan dan terjadi saat perusahaan mengalami kerugian beberapa tahun (Hapsari, 2012).

Edwin dan Scott dalam Tri wahyuningtias dan Muharam (2012) menjelaskan bahwa suatu perusahaan dikatakan mengalami kondisi *financial distress* apabila perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Signal pertama dari kesulitan ini adalah dilanggaranya persyaratan-persyaratan utang (*debt covenants*) yang disertai dengan penghapusan atau pengurangan pembayaran dividen. Dari pengertian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa *financial distress* adalah kondisi saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang ditandai dengan adanya kerugian dan juga ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang dialami perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan.

Menurut (Antoniawati, 2022) Altman *Bankruptcy Prediction Model Z-score* memberi rumus kapan perusahaan akan bangkrut. Dalam rumus tersebut memuat rasio keuangan, yang kemudian diketahui suatu angka rata-rata untuk memproyeksikan perusahaan akan bangkrut. Dalam Altman *Z-score* dapat diketahui menggunakan rumus : (X1) mewakili modal kerja / jumlah harta, (X2) mewakili laba ditahan / jumlah harta, (X3) mewakili laba sebelum pajak / jumlah harta, (X4) mewakili nilai modal / jumlah kewajiban. Kemudian perusahaan diklasifikasikan menjadi perusahaan yang tidak bangkrut, rawan dan berpotensi





bangkrut. Penggolongan ini berdasarkan nilai Z dengan kriteria:  $Z-score < 1,10$  (perusahaan yang berpotensi bangkrut),  $1,10 < Z-score < 2,60$  (*grey area/tidak dapat ditentukan apakah termasuk perusahaan yang bangkrut atau tidak*),  $Z-score > 2,60$  (perusahaan yang tergolong sehat).

#### 2.1.4 Profitabilitas

Hery (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Disamping itu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Menurut Hanafi (2018), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan, karena jika profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang lebih besar, sehingga penggunaan hutang dapat ditekan.

Efisiensi dalam suatu perusahaan dalam mengelola asetnya dapat dilihat dari ROA (*Return On Assets*) dengan menghitung laba setelah pajak suatu perusahaan dengan total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat rasio ROA maka semakin baik pula pandangan investor terhadap perusahaan dimana berarti perusahaan mampu menggunakan asetnya dengan baik untuk memperoleh keuntungan.



## 2.1.5 Likuiditas

Menurut Hanafi (2018), Likuiditas adalah menunukan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Menurut Hery (2016), rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengatur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain bank dapat membayar kembali pencairan dana pada deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan.

Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat dilihat dari CR (*Current Ratio*) dengan menghitung total aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi nilai rasio berarti semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam urusan membayar utang jangka pendeknya karena perusahaan tersebut mempunyai aset jangka pendek yang lebih besar disbanding utang jangka pendeknya.

## 2.1.6 Leverage

Rasio yang juga sering disebut sebagai rasio solvabilitas ini, merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi seluruh aktiva perusahaan yang didanai oleh hutang. Sementara itu pengertian dari rasio leverage menurut Hanafi (2018) yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dengan kata lain menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar



hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Leverage ratio ini menekankan pada peran penting pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang.

Untuk menilai seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva dapat dilihat dari nilai DAR (*Debt to Asset Ratio*). DAR merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar karena pendanaan dengan hutang semakin banyak. Selain itu juga membuat perusahaan sulit memperoleh pinjaman karena dikhawatirkan tidak mampu menutupi hutangnya.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Eveline Kusuma, Sumantri 2017	Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap <i>Financial Distress (Z-Score)</i> Perusahaan Real Property, Real Estate dan Manufaktur	Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Financial Distress. Analisis data yang digunakan uji penentuan model data panel (uji chow uji hausman dan uji lagrange) dan Variabel Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas dan leverage sama-sama berpengaruh signifikan dan positif, sedangkan rasio profitabilitas berpengaruh tidak signifikan dan negative terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikemukakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No.	Nama Pengarang/Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian Dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
		Periode 2014-2016.  Jurnal Manajemen Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya p-ISSN: 1829-6211 e-ISSN: 2597-4106 Vol. 14 No. 1 (2017)	analisis regresi sederhana (uji koefisien determinasi dan uji t).	Real Property, RealEstate dan Manufaktur Periode 2014-2016.
2	Gilbert Jacob Ratuela, Lintje Kalangi, Jessy D.L. Warongan 2022	Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Likuiditas, Leverage dan Financial Distress Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.  Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing UNSRAT ISSN: 2088-8899 Vol. 13 No. 1 (2022)	Profitabilitas, Sales Growth, Likuiditas, Leverage dan Financial Distress.  Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, <i>sales growth</i> dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

No.	Nama Pengarang/Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian Dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
3	Yusbardin, Rosmita Rashid 2019	Prediksi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis UNTAR p-ISSN: 2579-6224 e-ISSN: 2579-6232 Vol. 3 No. 1 (2019)	Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Financial Distress.  Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dan statistik Leverage (DAR) terhadap <i>Financial Distress</i> perusahaan manufaktur yang berarti semakin tingginya <i>leverage</i> perusahaan akan menurunkan <i>Z-score</i> . Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif Profitabilitas (ROA) terhadap <i>Financial Distress</i> ( <i>Z-score</i> ) perusahaan manufaktur yang berarti semakin tingginya Profitabilitas perusahaan semakin tinggi juga <i>Z-score</i> . Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif Likuiditas (CR) terhadap <i>Financial Distress</i> ( <i>Z-score</i> ) perusahaan manufaktur yang berarti semakin tingginya likuiditas perusahaan makasemakin tinggi juga <i>Z-score</i> .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikemukakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikemukakan sanksi.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No.	Nama Pengarang/Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian Dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
4	Siti Badriyah Islamiyatun, Sri Hermuningsih, Agus Dwi Cahya 2021	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas,, Solvabilitas dan <i>Financial Distress.</i>  Jurnal Akuntansi dan Keuangan COMPETITIV E p-ISSN: 2549-791X e-ISSN: 2615-255X Vol. 5 No. 2 (2021).	Profitabilitas, Likuiditas,, Solvabilitas dan <i>Financial Distress.</i>  Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas sama-sama berpengaruh positif dan signifikan kuat, sedangkan rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan kuat dalam memprediksi kondisi <i>financial distress</i> pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Periode 2015-2019.
5	Anita Antoniawati, Purwohandoko 2022	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.  JIM: Jurnal Ilmu Manajemen	Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> dan <i>Financial Distress.</i>  Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi logistik.	Hasil pada penelitian ini menunjukkan profitabilitas dan likuiditas tidak terbukti berpengaruh, sedangkan <i>leverage</i> terbukti berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

No.	Nama Pengarang/Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian Dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
		e-ISSN: 2549-192X Vol. 10 No.1 (2022).		

Sumber: Data diolah 2023

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Namun, adanya virus Covid-19 yang terjadi pada akhir 2019 lalu menyebabkan beberapa perusahaan mengalami penurunan kinerja karena adanya kebijakan pembatasan sosial dan kegiatan luar rumah yang diterapkan oleh pemerintah guna mencegah penyebaran virus Covid-19, hal ini tentu berdampak pada kegiatan operasional perusahaan sehingga mempengaruhi laba yang dihasilkan.

Salah satu perusahaan terdampak adalah sektor perbankan, dikarenakan debitur dari berbagai sektor yang terdampak mengalami kendala dalam melaksanakan kewajibannya seperti dalam hal membayar hutang. Bank merupakan sebuah perusahaan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana, tentu kondisi seperti ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional bank baik dalam menghimpun ataupun menyalurkan dana. Jika kegiatan operasional tersebut terganggu tentu akan mempersulit bank dalam menghasilkan dan memperoleh laba.

Kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau dikenal dengan rasioprofitabilitas dimana pada penelitian ini diukur menggunakan ROA (*Return*



- Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
- Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
- Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

*(On Assets).* Semakin tinggi tingkat ROA, berarti perusahaan semakin mampu menggunakan asset dengan baik untuk memperoleh laba. Namun, laba yang tidak stabil dapat mempengaruhi tingkat ROA yang kemudian disusul dengan penurunan total aktiva. Hal ini didukung oleh penelitian Yusbardini (2022) jika nilai profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan ROA itu naik maka akan menaikkan nilai dari variabel *Z-score* yang dimana menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami kesehatan keuangan dan menurunkan kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress*.

Selain memperoleh laba, perusahaan juga harus memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya terlebih kewajiban yang akan jatuh tempo. Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan dengan memanfaatkan aktiva lancarnya disebut rasio likuiditas. Rasio likuiditas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), semakin tinggi nilai CR maka perusahaan dianggap semakin mampu memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo. Hal ini didukung oleh penelitian Ratuela, Kalangi dan Warongan (2022) semakin besar ketersediaan dana untuk melunasi kewajiban lancarnya maka semakin kecil perusahaan akan mengalami *Financial Distress*.

Setiap perusahaan didirikan bukan hanya untuk memperoleh laba dan memenuhi kewajiban tetapi juga untuk dikembangkan agar lebih maju. Pengembangan ini dapat berupa pembelian suatu aset atau memperluas usaha yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan. Pengembangan yang dilakukan tentu memerlukan dana yang tidak sedikit, sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan pinjaman dimana pinjaman atau hutang tersebut berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikemukakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



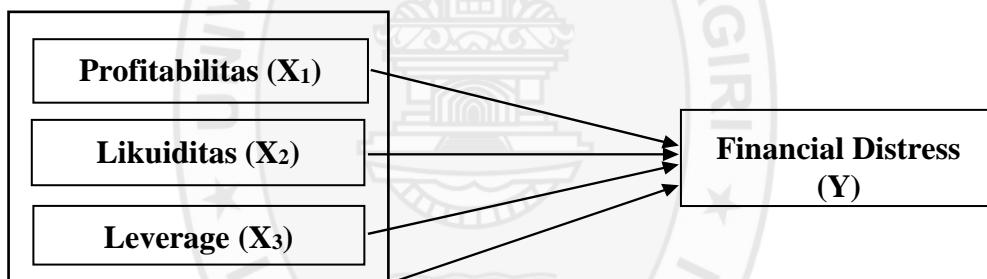
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (*leverage*) dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Semakin tinggi rasio maka resiko yang dihadapi perusahaan semakin besar. Hal ini didukung oleh penelitian Evelin Kusuma dan Sumarni (2017) setiap penggunaan hutang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap resiko pengembalian. Jika perusahaan tidak memperoleh profit untuk mengembalikan pinjamannya maka semakin besar perusahaan akan mengalami *financial distress*.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka diringkas kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

### **Kerangka Pemikiran**



### **2.4 Hipotesis**

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesa dalam penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- H<sub>3</sub>: Leverage berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

H<sub>4</sub>: Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikemukakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.